

**FAKTOR-FAKTOR KEMENANGAN EVA DWIANA-DEDY
AMARULLAH DALAM PEMILIHAN WALI KOTA
BANDARLAMPUNG TAHUN 2020**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

**JENITA PERMATA SARI
NPM : 1731040006**

Prodi : Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**FAKTOR-FAKTOR KEMENANGAN EVA DWIANA-DEDY
AMARULLAH DALAM PEMILIHAN WALI KOTA
BANDARLAMPUNG TAHUN 2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

**JENITA PERMATA SARI
NPM : 1731040006**

Prodi : Pemikiran Politik Islam

**Pembimbing I : Dr. Arsyad Sobby Kesuma, LC., M.Ag
Pembimbing II : Angga Natalia, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, peneliti sedikit menjelaskan sub-bab dari judul skripsi adapun judul pada skripsi ini adalah : **Faktor-Faktor Kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah Dalam Pemilihan Wali Kota Bandarlampung Tahun 2020**. Untuk mendapatkan pengertian yang jelas mengenai judul skripsi ini, peneliti akan membahas beberapa istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut. Agar pembaca tidak salah dalam mengartikan istilah-istilah tersebut dan tidak menyimpang dari apa yang peneliti maksudkan. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi.

1. Faktor menurut kamus besar bahasa indonesia adalah suatu hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, untuk menjadikan seseorang sukses dalam mencapai tujuannya, berjiwa intelektual yang tinggi, memiliki ketahanan mental dan mempunyai semangat juang yang besar¹. Jadi, yang dimaksud faktor dalam penelitian ini adalah merupakan suatu keberhasilan seseorang, organisasi, kelompok, atau instansi lembaga pemerintahan untuk mempengaruhi seseorang untuk tercapainya sebuah tujuan.
2. Kemenangan menurut kamus besar bahasa indonesia berasal dari kata menang yang artinya dapat mengalahkan (musuh, lawan, saingan), dan unggul dari lawan, kemenangan yang diperolehnya dengan perjuangan dan melakukan berbagai macam cara agar memenangkan kompetisi atau pertarungan antar lawan untuk tercapainya

¹ Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap : Di Sertai Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Palanta, 2007), h. 159

tujuan kemenangan seseorang\lembaga². Jadi, kemenangan yang peneliti maksudkan adalah pemilihan wali kota dan wakil wali kota Bandarlampung Tahun 2020 dengan memperoleh suara terbanyak dari pasangan calon lainnya, yang ada di beberapa kecamatan yaitu di Kota Bandarlampung namun peneliti lebih memfokuskan penelitian pada Kecamatan Panjang karena di kecamatan tersebut untuk pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah memperoleh suara terbanyak.

3. Pemilihan wali kota (pilwakot) adalah suatu upaya untuk memilih seorang penguasa, pemimpin, atau pejabat politik sebagai sarana penyerahan kedaulatan rakyat melalui proses pemilihan pemimpin di daerah secara demokrasi yang dilakukan serentak oleh warga negara, serta upaya dalam mencari pemimpin daerah yang berkuwalitas untuk memilih wakil rakyat yang nantinya akan memimpin suatu daerah di pemerintahan dengan jalan menuliskan nama yang dipilih dalam secarik kertas atau dengan memberikan hak pilih suaranya dalam pemilihan untuk menentukan pemimpin yang tepat dan memiliki arah tujuan gerak yang jelas³. Jadi, dalam hal ini pemilihan yang dimaksud adalah pemilihan kepala daerah (pilkada) gubernur\wakil gubernur, bupati\wakil bupati dan wali kota\wakil wali kota yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan kepala daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka untuk menghindari kesalahpahaman yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah Faktor-Faktor Kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan Wali kota Bandarlampung Tahun 2020, yang memfokuskan pada faktor yang membuat

² Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap : Di sertai Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*,.....h. 397

³ Ayu Widowati Johaness, *Pilkada Mencari Pemimpin Kepala*, (Bandung : Cv Cendikia Press, 2020), h. 3-4

masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada nomor Urut 3 yaitu pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah sehingga memperoleh suara terbanyak di Kecamatan Panjang.

B. Latar Belakang

Pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak Tahun 2020 di Provinsi Lampung yang sudah terselenggarakan di 8 (delapan) kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Timur, Way Kanan, Pesawaran, Pesisir Barat, Kota Bandarlampung dan Kota Metro. Pemilihan kepala daerah merupakan mekanisme bagi rakyat untuk memilih para wakil rakyat juga dapat dilihat dari proses dan pembentukan kembali kontrak sosial yang terjadi antara masyarakat dan calon pemimpin daerah, dengan melalui tahap pemilihan kepala daerah yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan otonomi daerah. Dimana rakyat dapat langsung memilih pemimpin yang dianggap mereka dapat bertanggungjawab serta mengemban amanah dari rakyat melalui mekanisme kampanye, pendekatan dan proses lainnya yang dilakukan oleh kandidat pasangan, melalui pemilihan kepala daerah rakyat akan menyerahkan sebagian haknya kepada pemimpin daerah yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan kebudayaan kepada pemimpin daerah. Adanya pemilihan kepala daerah secara langsung pada hakikatnya dapat mengokomoodir adanya satu ruang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, terbentuknya ruang partisipasi langsung akan semakin dekatnya hubungan antara kepala daerah dengan masyarakat yang ada di setiap daerah⁴. Pada proses pelaksanaannya banyak dampak yang ditimbulkan pada saat pilkada serentak

⁴ Insiyah, Sayyidatul, Nugraha, Xavier, dan Danmadiyah, Shevierra. 2019. "Pemilihan Kepala Daerah Oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah : Sebuah Komparasi Dengan Pemilihan Secara Langsung Oleh Rakyat", dalam *Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 28, No. 2, Agustus 2019. H. 171.

berlangsung baik dampak negatif maupun dampak positif⁵, karena akibat kelanjutan pilkada yang dilakukan serentak menimbang beberapa permasalahan saat berlangsungnya pilkada serentak dengan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 terus meningkat setiap harinya.

Penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dimaksudkan untuk memilih kepala daerah ditingkat provinsi kabupaten\kota yaitu gubernur di tingkat provinsi dan bupati\wali kota di tingkat kabupaten\kota. Pengisian jabatan di tingkat daerah yaitu provinsi adalah sama dengan pengisian jabatan di kepala daerah di kabupaten kota yaitu, dipilih langsung oleh rakyat. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember Tahun 2020 di 270 daerah yang tersebar diseluruh Indonesia, daerah dengan rinci 9 provinsi 224 kabupaten 37 kota yang ikut terlibat dalam melaksanakan Pilkada serentak tidak terkecuali Kota Bandarlampung untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin daerah yaitu wali kota Bandarlampung Tahun 2020. Berdasarkan keputusan pada Perpu No 2 Tahun 2020 tentang Pilkada yang telah diteken oleh Presiden Joko Widodo pada Tanggal 4 Mei 2020 yang mana Pilkada serentak akan ditindaklanjutan atas penundannya dan tetap akan dilanjutkan mengingat menghindari adanya kekosongan jabatan disetiap daerah. Dengan adanya pemilihan kepala daerah dapat menghasilkan pemimpin daerah yang mampu mensejahterakan masyarakat disetiap daerah yang mengikuti pilkada serentak, maka pemerintah Kota Bandarlampung mengeluarkan surat keputusan mengenai penetapan pelaksanaan pemilihan wali kota\wakil wali kota Tahun 2020 dengan dikeluarkannya surat keputusan tersebut dikarenakan mengalami penundaan. Dalam hal ini, surat keputusan lanjutan yang dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandarlampung Nomor : 205\PL.02-

⁵ Angga Natalia. "Peran Partai Politik Dalam Mensukseskan Pilkada Serentak di Indonesia Tahun 2015", *Jurnal Tapis*, Vol.11 No.1 Januari-Juni 2015, h. 47.

Kpt\1871\KPU-Kot\VI\2020 Tentang penetapan pelaksanaan pemilihan wali kota\wakil wali kota Bandarlampung Tahun 2020, menetapkan pelaksanaan pemilihan kepala daerah gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati dan wali kota dan wakil wali kota lanjutan serentak yang awalnya sempat tertunda akibat wabah Virus Covid-19. Dengan ditindaklanjuti pilkada secara langsung diharapkan mampu menata dan mengelola pemerintah periode baru yang ada di daerah, semakin baik dan sejalan dengan kepentingan rakyat yang ada di daerah dibawah kepemimpinan kepala daerah⁶ untuk menentukan pilihannya pasti memilih sudah mempertimbangkan serta telah mempersiapkan dalam rangka mengaspirasikan pendapatnya di pilkada serentak tahun 2020. Gagasan mengenai partisipasi rakyat didasari oleh pandangan elit politiknya bahwa rakyat perlu dibina dan dibimbing menuju masyarakat yang lebih maju agar terciptanya masyarakat yang cerdas dalam memilih seorang pemimpin.

Sesuai dengan peraturan mengenai pilkada serentak yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka dengan ini dikeluarkan surat keputusan mengenai pilkada serentak Tahun 2020 yang dikeluarkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia dengan mengeluarkan surat keputusan atas penundaan pilkada yang seharusnya dilaksanakan sebelum menyebarnya Virus Covid-19 terjadi di Indonesia yaitu UU Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga UU Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pilkada serentak, adanya penetapan penundaan pemilihan serentak dalam pasal 122 Ayat (2) demikian disebutkan dalam penjelasan Pasal 210A Ayat (1) dan Ayat (3) Perpu 2 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga UU Nomor 2 Tahun 2020⁷. Pilkada secara langsung diharapkan mampu menata dan mengelola pemerintahan

⁶ Muthar Habodin. *Dinamika Pilkada dn Demokrasi Lokal di Indonesia*, (Malang : Ub Press, 2016), h. 9

⁷ Data Salinan dari *UU Republik Indonesia tentang penetapan Pemilihan Lanjutan Pilkada Serentak Tahun 2020*

daerah jadi, semakin baik dan sejalan dengan aspirasi dan kepentingan rakyat yang ada di setiap daerah pilkada langsung akan membuat pemimpin daerah lebih dekat ke masyarakat serta memperdulikan setiap gejala serta fenomena yang terjadi di setiap daerahnya masing-masing. Masyarakat daerah dalam menentukan pilihannya pasti sudah mempertimbangkan dan memikirkan pemimpin mana yang harus dipilih dan mampu bertanggungjawab atas kepemimpinannya nanti dengan mempertimbangkan pilihannya kepada pasangan dalam menentukan pemimpin pemilih tentunya sudah menemukan siapa yang layak akan menjadi pemimpin mereka dan berhak bertanggungjawab atas terpilihnya menjadi seorang pemimpin daerah. Maka dalam hal ini, dituangkan dalam sebuah firman Allah yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Q.S. Ali ‘Imran : 159).

Tafsir Syaikh Muhammad bin Shalih asy-syawi : disebabkan rahmat Allah kepadamu dan kepada para sahabatmu, maka Allah telah memberikan karunia-Nya

atasmu agar engkau berlaku lemah lembut dan bersikap sopan santun kepada mereka, mengasihi mereka, berakhlak baik kepada mereka, hingga mereka berkumpul disekelilingmu, mencintaimu, dan menaati perintahmu. “Sekiranya kamu bersikap keras”, maksudnya, berakhlak buruk, “lagi berhati keras, “tentulah mereka menjauh dari diri disekelilingmu,” karena sikap seperti ini membuat mereka lari dan benci kepada orang yang memiliki akhlak yang jelek. Akhlak yang baik merupakan pokok ajaran dalam agama islam yang akan membuat mereka senang kepadanya, disamping ada yang dihadapkan oleh pelakunya berupa pujian dan pahala yang khusus. Dan sebaliknya, akhlak yang buruk merupakan masalah yang pokok dalam agama yang menjauhkan manusia dalam agama dan membuat mereka benci kepadanya disamping oleh apa yang diperoleh para pelakunya celaan dan hukuman yang khusus. “Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, “Yaitu perkara-perkara yang membutuhkan bermusyawarah, tukar pikiran dan pendapat. Karena didalam musyawarah itu terdapat faidah yang banyak dalam maslahat agama maupun dunia yang tidak mungkin dibatasi, diantaranya adalah; 1). Bahwasannya musyawarah SWT, dengan mereka termasuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah, 2). didalam musyawarah itu terdapat toleransi untuk mengcurahkan ide mereka dan menghilangkan ketidak enakan yang ada di dalam hati mereka terjadi berbagai peristiwa, 3). orang-orang yang memiliki kekuasaan atas orang lain apabila mengumpulkan para cendikiawan dan tokoh masyarakat niscayahati mereka akan tenang dan mereka akan mencintainya dan kemudian mereka mengetahui bahwa dia takut berbuat sewenang-wenang, akan tetapi dia kepada mereka akan tetapi dia memandang kepada kemaslahatan umum bagi seluruh masyarakat, 4). apa yang dihasilkan musyawarah adalah dari pikiran yang matang, karena seseorang yang bermusyawarah hampir-hampir tidak membuat salah dalam pelaksanaannya, dan apabila terjadi kesalahan atau tidak sempurna sebagaimana yang di inginkan,

maka ia tidak akan dicela. Maksudnya bersandar kepada upaya Allah dan ketentuannya, dan berlepas dirilah dari kemampuan dan kekuatan dirimu⁸.

Berdasarkan pengertian yang terdapat di dalam firman dia atas hingga akhir ayat. dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti dalam ayat ini diartikan memohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, islam menerapkan prinsip musyawarah dalam sistem pemerintahan. Musyawarah sudah ada pada zaman rasullah dalam menghadapi musuh atau peperangan tidak bertindak otoriter dalam memutuskan sesuatu urusan dengan semena-mena. Jika musyawarah telah menghasilkan keputusan, pegang keputusan itu dan bertawakallah kepada Allah. Jadi, dalam hal ini apapun hasil keputusan yang diperoleh dalam bermusyawarah kita harus menghargai hasilnya dan tetap berpegang teguh dengan aturan yang berlaku. Musyawarah adalah bagian terpenting dalam menentukan sebuah keputusan serta memberikan semua sumbangsih pemikiran yang terlibat dalam ruang musyawarah dengan menghasilkan hasil musyawarah yang adil, dan jujur.

Mencoba memahami faktor-faktor yang melatarbelakangi mengapa dan bagaimana pemilih mau menyuarakan pendapatnya, pada pilkada yang dilakukan secara langsung dimana mencerminkan adanya kelibatan masyarakat dalam sebuah proses politik di daerahnya masing-masing. Cerminan terhadap perlibatan tersebut menyertakan penyelenggaraan pilkada yang demokratis sebagai syarat penting dalam pembentukan kepemimpinan dalam sebuah daerah sehingga daerah yang akan dipimpin kedepannya akan menjadi lebih baik. Pilkada sejatinya adalah menjadi sarana bagi rakyat untuk memilih pemimpin yang terbaik bagi rakyat dan daerahnya. Harapan melalui pilkada akan lahir pemimpin daerah yang mampu memenuhi ekspektasi masyarakat secara

⁸ <https://tafsirweb.com/1291-quran-surat-ali-imran-ayat-159.html> diakses pada tanggal 23 April, pukul 23.13 WIB

mayoritas mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, membenahi pembangunan daerah, membantu rakyat dalam pembiayaan kesehatan, membantu rakyat yang tidak mampu dalam melanjutkan pendidikan dan menjaga kedaulatan rakyat secara martabat⁹. Memenangkan pemilihan kepala daerah berarti mendapatkan suara pemilih dengan perolehan suara terbanyak, hal ini membuat pembahasan akan terfokus pada titik usaha partai politik atau kandidat terpilih agar dapat memahami dan membangun sistem kepercayaan yang saling menguntungkan dengan pemilih sehingga terbentuknya jalinan komunikasi yang baik antara pemilih dan kandidat calon.

Semakin baik seseorang dalam memimpin maka makin besar peluangnya untuk kembali terpilih karena adanya kepercayaan masyarakat kepada pemimpinnya atau kontestan lain yang mampu melanjutkan program kerjanya, dengan puasnya masyarakat terhadap kinerja suatu partai politik atau kandidat yang akan mencalonkan diri, semakin besar pula keinginan masyarakat untuk mempertahankan hubungan jangka panjang begitu sebaliknya. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat sangat membantu untuk meningkatkan reputasi dan citra partai politik atau kandidat individu. Dalam kemenangan pasti ada faktor eksternal dan faktor internal yang membuat pemilih menjadi cenderung memilih pasangan yang mereka anggap mempunyai kualiitas dalam memimpin. Permainan politik hanyalah permainan yang berujung siapa yang akan menang dan siapa yang akan kalah. Dalam praktiknya, tentunya pilkada menjadi selalu membutuhkan partisipasi masyarakat agar proses pemilihan wakil rakyat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menjaga perfoma politik yang positif sekaligus menjadi momentum perbaikan berbagai persoalan di

⁹Idil Akbar, "Pilkada Serentak dan Geliat Dinamika Politik dan Pemerintahan Lokal Indonesia, dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. 2 No. 1, April 2016, (Universitas Padjadjaran, FISIP), h. 100.

massa lalu atau potensi permasalahan yang akan datang, dimana masyarakat mengambil langkah penting dalam proses pemilihan penguasa secara langsung terlibat dalam pembentukan kebijakan umum¹⁰. Tentunya dalam hal ini tidak mungkin terlepas dari upaya kontestan atau pasangan calon yang tidak memiliki kekuatan untuk memenangkan pemilihan kepala daerah yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Didalam persaingan politik untuk memperebutkan hati masyarakat luas, hal yang paling penting dilakukan para kontestan adalah memuaskan kebutuhan masyarakat luas. Strategi dalam memenangkan pilkada tidak hanya dilihat sebagai sesaat semasa kampanye pemilu, strategi dapat efektif apabila partai politik secara terus menerus melakukan aktivitas yang baik di mata masyarakat.

Faktor kemenangan dalam memilih pemimpin yang diambil oleh peneliti adalah mengenai Faktor-faktor kemenangan dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020 yang memenangkan pasangan nomor Urut 3 Eva Dwiana–Deddy Amarullah yang dalam hal ini tentunya membuat peneliti bertanya-tanya mengapa pasangan nomor Urut 3 (Eva Dwiana–Deddy Amarullah) lebih unggul suaranya dibandingkan pasangan nomor Urut 1 (Rycko Menoza–Johan Sulaiman) dan nomor Urut 2 (Muhammad Yusuf Kohar–Tulus Purnomo Wibowo), untuk mengetahui faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan nomor Urut 3. Jadi, dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui mengapa suara yang diperoleh Eva Dwiana–Deddy Amarullah mendapat suara terbanyak di kecamatan tersebut dan peneliti menggali lebih dalam lagi informasi dan data yang terkait perolehan suara yang didapat serta faktor yang menyebabkan kemenangan pada pasangan nomor Urut 3, berikut ini adalah data keseluruhan perolehan suara dari masing-masing

¹⁰ Gun Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik*, (Yogyakarta, IRCiSoD, 2018), h.127

pasangan calon yang peneliti dapatkan dari data salinan KPU Kota Bandarlampung pada nomor Urut 1 (Rycho Menoza–Johan Sulaiman), nomor Urut 2 (Muhammad Yusuf Qohar–Tulus Purnomo Wibowo) dan nomor Urut 3 (Eva Dwiana–Deddy Amarullah) pada Pemilihan Wali kota Bandarlampung Tahun 2020 yang ada di seluruh kecamatan yang tersebar di sejumlah TPS adalah sebagai berikut¹¹:

Tabel 1.1
Jumlah Data Perolehan Suara
dalam Pemilihan Wali kota Bandarlampung Tahun 2020

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara di Beberapa Kecamatan	
1	H. Rycko Menoza, S.E., S.H MBA–Ir. H. Johan Sulaiman, M.M	-Panjang (4553) -Bumi Waras (3714) -Tanjung Senang (4564) -Tanjung Karang Barat (5981) -Tanjung Karang Timur (3089) -Tanjung Karang Pusat (5190) -Telukbetung Selatan (3830) -Telukbetung Barat (2997) -Telukbetung Utara (4619) -Telukbetung Timur (4424)	-Kemiling (9105) -Rajabasa (4644) -Way Halim (5387) -Sukabumi (5018) -Kedamaian (4122) -Enggal (2519) -Langkapura (5263) -Labuhan Ratu (4247) -Sukarame (4937) -Kedaton (4404)
Total Suara		92.607 Suara 21.3%	
2	Muhammad Yusuf Kohar, S.E., MM– Drs. H. Tulus Purnomo Wibowo	- Panjang (6037) - Bumi Waras (3251) - Tanjung Karang Barat (5668)	- Rajabasa (3904) -Sukabumi (6690) -Kemiling (6453) -Way Halim

¹¹ Dokumen salinan data *Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bandarlampung, 2020.*

		-Tanjung Karang Timur (2647) - Tanjung Karang Pusat (3380) - Telukbetung Selatan (2695) - Telukbetung Timur (2234) - Telukbetung Utara (4007) - Telukbetung Barat (2876) - Tanjung Senang (5714)	(7550) -Enggal (2174) -Kedamaian (5230) -Langkapura (3750) -Labuhan Ratu (5712) -Sukrame (8414) -Kedaton (4890)
Total Suara			93.280 Suara 21.4%
3	H. Eva Dwiana, S.E.,M.Si–Drs. Deddy Amarullah	- Panjang (21183) - Bumi Waras (18620) -Tanjung Senang (12244) -Tanjung Karang Barat (13419) -Tanjung Karang Timur (9051) -Tanjung Karang Pusat (12471) -Telukbetung Selatan (11790) -Telukbetung Barat (10748) -Telukbetung Utara (12602) -Telukbetung Timur (14724)	- Rajabasa (10219) -Sukabumi (15554) -Kemiling (16467) -Way Halim (13356) -Labuhan Ratu (8787) -Kedamaian (11747) -Enggal (5041) -Langkapura (7594) -Sukrame (11464) -Kedaton (12053)
Total Suara			249.134 Suara 53.7%

Melihat pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa pada Kecamatan Panjang tersebut untuk pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah memperoleh suara terbanyak dan unggul dibandingkan dengan pasangan calon lainnya yang ada di Kecamatan Panjang khususnya, sehingga peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi atas perolehan suara terbanyak yang ada di

kecamatan tersebut, faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan nomor Urut 3 sehingga memperoleh suara terbanyak dan memenangkan pemilihan Wali kota Bandar Lampung Tahun 2020.

Beberapa data dari perolehan suara yang ada di masing-masing TPS, dengan total TPS berjumlah 1.700 di Kecamatan dan yang tersebar di 126 Kelurahan yang ada di Kota Bandar Lampung. Melihat dari jumlah perolehan suara yang didapat maka kita simpulkan bahwa untuk pasangan nomor urut 3 mendapatkan suara terbanyak dan unggul dari dua pasangan calon lainnya sehingga dinyatakan menang oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dengan melalui proses panjang yang sebelumnya KPU Kota Bandar Lampung mengajukan SK Pembatalan atas terpilihnya pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah menjadi wali kota dan wakil wali kota terpilih dengan melalui tahapan akhirnya setelah menerima surat putusan dari Mahkamah Agung (MA) akhirnya KPU Kota Bandar Lampung membatalkan surat putusannya tersebut dan akhirnya pasangan pada nomor urut 3 Eva Dwiana–Deddy Amarullah tetap dinyatakan menang dan menjadi wali kota dan wakil wali kota terpilih pada pemilihan wali kota Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Dengan demikian, untuk melihat dan mengetahui faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang memilih pasangan nomor urut 3 dalam pemilihan wali kota dan wakil wali kota Tahun 2020 di Kota Bandar Lampung dengan perolehan suara yang didapat mengungguli dua pasangan lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kemenangan yang diperoleh dari pasangan nomor Urut3, maka yang dimaksud oleh peneliti untuk meneliti **“Faktor-Faktor Kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah Dalam Pemilihan Wali kota Bandar Lampung Tahun 2020”**.

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan ringkasan pada latar belakang masalah di atas peneliti hanya memfokuskan penelitian yang berkaitan dengan pemilihan yang dengan ini memfokuskan pada strategi pasangan calon untuk menentukan faktor yang mempengaruhi pemilihan dengan diukur melalui tipologi pemilihan yang hal ini mengenai pada Faktor-Faktor Kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah Dalam Pemilihan Wali kota Bandarlampung Tahun 2020 di kecamatan Panjang. Dalam skripsi ini yang dipentingkan adalah faktor pemilihan yang dilihat dari strategi pemasaran politik pasangan calon dan tipologi pemilihan. Dimana dari beberapa kecamatan yang ada di Bandarlampung namun di Kecamatan Panjang yang memperoleh suara terbanyak untuk pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam Pemilihan Wali Kota Bandarlampung Tahun 2020.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan keberhasilan. Adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta informasi dalam bidang politik khususnya pada politik Islam dan menambah ilmu pengetahuan melalui kajian tentang faktor-faktor kemenangan dalam pemilihan umum\pemilihan kepala daerah yang ada di Kota Bandarlampung. Yang dalam hal ini khusus pada mata kuliah Komunikasi Politik yang pada dasarnya dapat membantu untuk menentukan faktor kemenangan yang dapat dilihat dari berbagai macam teori yang berkaitan dengan pemilihan umum\pemilihan kepala daerah.

2. Secara Praktis

- a) Bagi masyarakat dan pembaca hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi dalam ilmu politik Islam terutama dalam menemukan jawaban dari faktor-faktor kemenangan seseorang atau partai politik dalam memenangkan pemilihan umum\pemilihan kepala daerah dengan menggunakan teori yang berhubungan atau menggunakan indikator yang berbeda dari penelitian ini, di Kecamatan Panjang khususnya.
- b) Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan menambah pengetahuan, pengalaman dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya pada Pemikiran Politik Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan pada hasil temuan terdahulu yang membahas permasalahan yang sama seseorang baik dalam bentuk buku maupun tulisan. Sejauh dari peneliti mencari sumber data karya ilmiah tentang judul skripsi diatas, penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Meskipun terdapat kesamaan dalam penelitian ini dalam bentuk buku, karya ilmiah dan skripsi tetapi peneliti lebih memfokuskan penelitian terkait dengan faktor-faktor kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan

wali kota Bandarlampung Tahun 2020 faktor yang membuat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada nomor Urut 3 pasangan Eva Dwiana–Dedduy Amarullah, adapun karya ilmiah yang berhubungan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yaitu skripsi yang berjudul **Marketing Politik Dalam Pilkada Serentak 2015 di Kabupaten Kendal (Studi Pemenangan Pasangan dr. Mirna Anisa M.Si dan Masrur Maskyur)**. Karya ilmiah Budiargo Subekti Karoana NIM 3312412036 Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2017. Karya ilmiah ini menggunakan Teori Strategi Marketing Politik dengan metode penelitian Kualitatif dan pendekatan Deskriptif Kualitatif, penelitian ini terfokus pada Marketing Politik yang dilakukan oleh pasangan Mirna–Mansur dalam Pemilu pada tahun 2015 di Kendal dan apa Faktor penentu kemenangan pasangan calon Mirna–Mansur dalam Pemilu. Isi dari karya ilmiah tersebut menjelaskan tentang bagaimana mendeskripsikan Marketing Politik yang digunakan pada pasangan calon serta menemukan faktor penentu dalam kemenangan pasangan calon Mirna–Mansur dalam Pemilu di Kendal Tahun 2015, sedangkan dari isi karya ilmiah peneliti yang menjadi perbedaannya adalah pada karya ilmiah peneliti membahas mengenai faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah melalui strategi pemasaran politik pasangan calon\kandidat dan faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih dilihat dari tipologi pemilih yang dilihat dari kondisi awal, media sosial. Dan partai politik\kandidat. Adapun ada kesamaan dengan teori yaitu Marketing Politik, tetapi peneliti lebih memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi pemilih, yang menyebabkan kemenangan dari pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020 yang membuat masyarakat

Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya. Pada penelitian ini menggunakan jenis “*field research*” penelitian lapangan dan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Penelitian selanjutnya yang diambil dari skripsi yang berjudul **Majelis Taklim dan Pilihan Politik Masyarakat (Studi Kasus Jamaah Majelis Taklim Rachmat Hidayat Kecamatan Sukabumi Kota Bandarlampung)**. Karya ilmiah Rizky Ilmawan NPM.167104 Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021. Karya ilmiah ini menggunakan Teori , dengan menggunakan jenis penelitian *Field Research*, sifat penelitian Deskriptif Kualitatif. Karya ilmiah ini terfokus pada Faktor yang mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihan politiknya dan faktor yang menentukan pilihan politik jamaah tersebut didominasi oleh tipologi pemilih Tradisional untuk melihat pengaruh dan pilihan politik pada jamaah majelis taklim Rachmat Hidayat. Sedangkan dari isi karya ilmiah peneliti yang menjadi perbedaannya adalah hanya memfokuskan pada strategi pemasaran politik pasangan calon dan faktor pemilih yang dilihat dari tipologi pemilih yang didominasi oleh tipologi Tradisional dan pemilih Rasional dilihat dari berbagai faktor lainnya yaitu dari kondisi awal, media massa, dan partai politik\kandidat untuk menentukan faktor kemenangan pada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif dan metode penelitian Kualitatif hanya terfokus pada faktor yang mempengaruhi masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah dalam Pemilihan Wali Kota Bandarlampung Tahun 2020, sehingga memperoleh suara terbanyak yang ada di beberapa kecamatan di Kota

Bandarlampung khususnya dengan perolehan suara terbanyak yaitu di Kecamatan Panjang.

3. Jurnal yang berjudul **Strategi Pemenangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah Dalam Pemiliha Wali Kota Bandarlampung Tahun 2020**. Karya Khairunissa Maulida, Hertanto, dan Roby Cahyadi Kurniawan, Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Lampung, Tahun 2021. Dalam karya ilmiah ini memfokuskan pada strategi pendukung strategi sumber daya dan strategi kelembagaan, yang terdiri dari partai pengusung, dan pendukung serta tim pemenangan. Jenis penelitian menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dengan data yang bersumber dari hasil wawancara. karya ilmiah ini terfokus pada strategi pasangan calon melalui berbagai strategi seperti kelembagaan yang didirikan sendiri oleh pasangan calon yaitu partai politik, relawan, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Majelis Taklim Rachmat Hidayat. Sedangkan pada karya ilmiah peneliti yang menjadi perbedaannya adalah peneliti hanya memfokuskan pada strategi pemasaran politik (*Branding image*) pada pasangan calon dan faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih yang dilihat dari tipologi pemilih dimana melihat dari kondisi awal, media massa dan partai politik\kandidat untuk menemukan jawaban dari faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada Eva Dwiana–Deddy Amarullah pada pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020 dengan menggunakan metode penelitian adalah Kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti tidak membahas tentang kekuasaan politik, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan faktor-faktor kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah yang membuat masyarakat memilih pasangan tersebut dalam pemilihan Wali kota Bandarlampung Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Panjang.

4. Jurnal yang berjudul **Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Sebagai Perwujudan Demokrasi Persepektif Peraturan Perundang-undangan**. Karya Ali Abdul Wakhid, Abd. Qohar, dan Liky Faizal, Jurnal TAPIS (Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam) Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017. Pada penelitian ini fokus dalam pemilihan kepala daerah yang dilihat dari persepektif undang-undang yang menjadi dasar pelaksanaan Pilkada yang diselenggarakan di Indonesia sebagai wujud negara demokrasi. Sedangkan pada karya ilmiah yang menjadi perbedaannya adalah didalam penelitian peneliti tidak membahas tentang Pilkada dalam Persepektif Undang-undang, tetapi dalam penelitian ini hanya membahas tentang faktor-faktor kemenangan yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amrullah dalam pemilihan Wali kota Bandarlampung Tahun 2020. Dengan mengambil penelitian *Field Research* dan pendekatan penelitian Kualitatif, dengan memfokuskan penelitian pada strategi pemasaran politik pada pasangan calon dan faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih untuk menjawab faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung, yang dilihat dari tipologi pemilih dalam memilih yang mana dilihat dari kondisi awal pemilih, media massa dan partai politik\kontestan.
5. Jurnal yang terakhir dalam penelitian sebelumnya oleh Angga Natalia dengan judul **Peran Partai Politik Dalam Mensukseskan Pilkada Serentak Di Indonesia Tahun 2015**. Dengan fokus kajian penelitian pada peran partai politik untuk menjalankan kekuasaan partai politik demi mensukseskan pilkada serentak pada tahun 2015. Perbedaan antara jurnal ini dengan karya ilmiah peneliti tulis adalah peneliti tidak membahas mengenai peran partai

politik pada Pilkada serentak, jenis penelitian pada karya ilmiah peneliti menggunakan metode penelitian lapangan dan sifat penelitian Kualitatif, lalu hanya membahas faktor kemenangan yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah pada pemilihan wali kota Bandarlampung dimana pasangan tersebut memperoleh suara terbanyak dari dua pasangan calon lainnya yang dilihat dari strategi pemasaran politik pada pasangan calon dan memilih dari tipologi pemilih dan kondisi awal, media massa, dan parpol\kandidat. Maka dilihat tipologi pemilih yang mana pada kondisi awal pemilih, media massa dan partai politik\kandidat, pada pemilihan yang diperoleh pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020.

H. Metode Penelitian

Menurut Mohammad Ali, bahwa metode penelitian di terjemahkan sebagai bentuk cara untuk memahami dan mempelajari pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari menyusun serta mengalisis dan menyimpulkan data-data yang akan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Sedangkan pada penelitian ini adalah upaya pada bidang ilmu pengetahuan yang berguna untuk menemukan fakta serta gejala dalam mewujudkan suatu kebenaran yang ada secara runtut. Metode penelitian merupakan langkah dalam menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau pengetahuan untuk mendapatkan data serta informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu, memaparkan secara teknis

mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian¹². Dengan menggunakan metode penelitian, peneliti mampu menemukan dan menganalisa sebuah masalah tertentu. Sehingga peneliti dapat mengungkapkan suatu kebenaran yang ada, karena metode penelitian memberikan pedoman dan memudahkan peneliti untuk mempelajari, memahami dan menganalisa suatu objek penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Field Research yaitu penelitian untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak yang ada di lapangan objek penelitian, penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan dengan mempelajari secara intensif latar belakang suatu kelompok sosial di lingkungan, keadaan individu, lembaga atau masyarakat. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok¹³. Peneliti telah terjun langsung ke lapangan penelitian yaitu pada pra penelitian guna meneliti secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara rinci di tahap selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat suatu fenomena dan fakta yang ada secara langsung melalui pengumpulan data dan informasi sedalam-dalamnya mengenai objek

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Remaja Rodiskarya, 2010), h. 1.

¹³ Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*, 2017, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press), h. 23

penelitian, penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Panjang.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam hal ini peneliti telah mengumpulkan data-data serta informasi yang ada di lapangan penelitian yang diperlukan yaitu mengenai faktor-faktor kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020. Faktor yang membuat masyarakat menjatuhkan pilihannya kepada nomor Urut 3 yang dilihat dari tipologi pemilih, yang dalam hal ini diambil dari Kecamatan Panjang dimana dikecamatan tersebut untuk pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah memperoleh suara terbanyak. Informasi yang diambil dari Tokoh masyarakat Kecamatan Panjang, Tokoh Agama Islam Kecamatan Panjang, Panwas di Kecamatan Panjang dan Tim Sukses Pemenangan pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah yang ada di Kecamatan Panjang.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat *Deskriptif*. Menurut Moh. Nasir menjelaskan bahwa suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk mendeskripsikan, gambaran lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di teliti. Penelitian ini bersifat deskriptif semata-mata untuk melukiskan variabel serta kondisi dalam suatu objek penelitian yang ada di lapangan, menggambarkan dan menganalisa sebuah peristiwa kejadian yang terjadi pada sesuai objek kenyataan, gejala atau kelompok tertentu¹⁴. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan faktor dalam kemenangan pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020 dan alasan yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada

¹⁴ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63

pasangan nomor urut 3 (Eva Dwiana– Deddy Amarullah), yang dikemudian hari akan mendapatkan gambaran umum dan secara komprehensif tentang hal yang terkait mengenai fenomena serta gejala yang muncul.

Berdasarkan keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini hanya memaparkan serta mendeskripsikan yang berkaitan dengan suatu keadaan fenomena yang terjadi dengan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi dari pola objek penelitian yang ada di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan *kualitatif* yang bertujuan untuk menemukan realita yang beragam serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi, fakta atau karakteristik populasi, perubahan sosial, gejala, atau bidang tertentu, mengamati objek dalam hal bidang ini secara aktual dan cermat mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian¹⁵. Pendapat Sukidin, mendefinisikan metode kualitatif sebagai upaya untuk mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, masyarakat, kelompok atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah¹⁶. Maka, dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada permasalahan yang terjadi di lapangan serta menggali informasi sebanyak mungkin agar data yang di peroleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Maka dalam hal ini, menggambarkan penelitian dari awal hingga perubahan yang terjadi disekitar objek penelitian.

1. Sumber Data

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Dan Penelitian Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 81

¹⁶ Sandu Siyoto dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing), h. 28

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dan di jadikan sebagai sumber data utama, proses penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data dan proses kegiatan objek yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu, data utama atau informasi yang di dapat langsung dari lapangan yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan melakukan wawancara (interview) dan observasi. Dengan mengumpulkana data yang ada di lapangan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti¹⁷. Data primer juga sering disebut dengan responden tersebut terdiri dari *Key Informan* dan Informan.

Berdasarkan dari key informan dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau informan data primer, Narasumber lainnya dapat menggunakan *teknik snowball sampling* untuk mengetahui sejauh mana reabilitas data yang diperlukan, yaitu key informan yang akan dicari dari informan lain yang dianggap mengetahui atau memiliki keterlibatan khusus dalam faktor kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung tahun 2020, faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan nomor Urut 3. Dapat dikatakan pada data awal penelitiannya yang mula-mula berjumlah kecil, tetapi semakin lama makin banyak jumlahnya dan berhenti sampai yang didapatkan pada data merasa cukup¹⁸. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi sumber atau informan data primer pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Daftar Informan

¹⁷ *Ibid*, h. 82

¹⁸ *Ibid*, h. 53-54

No	Nama	Jabatan	Tempat/Tanggal Interview
1	Nandar	Tokoh Masyarakat Kelurahan Panjang Selatan	Kecamatan Panjang, 19 Februari 2021
2	Yuni	Tokoh Masyarakat Kelurahan Pidada	Kecamatan Panjang, 9 Juni 2021
3	Nia	Tokoh Masyarakat Kelurahan Karang Maritim	Kecamatan Panjang, 9 Juni 2021
4	Tini	Tokoh Masyarakat Kelurahan Ketapang	Kecamatan Panjang, 9 Juni 2021
5	Afandi	Tokoh Masyarakat Kelurahan Panjang Utara	Kecamatan Panjang, 9 Juni 2021
6	M. Khairuddin	Tokoh Agama Islam Kelurahan Pidada	Kecamatan Panjang, 10 Juni 2021
7	Nani	Tokoh Agama Islam Kelurahan Panjang Selatan	Kecamatan Panjang 10 Juni 2021
8	Darmawi	Panwas Kelurahan Pidada	Kecamatan Panjang, 2 Maret 2021
9	Anton Maulana	Panwas Kecamatan Panjang	Via Online (WhatsApp), 15 Juni 2021
10	Nur Aini	Tim Sukses Korkel Pidada	Kecamatan Panjang, 11 Juni 2021
11	Ncup	Tim Sukses Korkel Panjang Utara	Kecamatan Panjang, 11 Juni 2021
12	Rizana	Tim Sukses Kordinator Kecamatan Panjang	Kecamatan Panjang, 16 Juni 2021

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada berupa catatan dokumen. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu, Data sekunder disebut data tersedia¹⁹. Adapun data-data yang diperoleh

¹⁹ *Ibid*, h. 81

oleh peneliti pada saat melakukan pra penelitian, saat observasi, dan pada saat wawancara dengan informan penelitian yang ditemui pada lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel 2. Kemudian untuk berdasarkan jenis data dan sifat data dari penelitian sehingga kedua data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam karya tulis ilmiah peneliti. Berikut adalah tampilan dari tabel 1.3:

Tabel 1.3
Data Sekunder

No	Jenis Data	Sifat Data
1	Data Tentang Penetapan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur, Bupati, Wali kota Serentak Lanjutan Pada Tahun 2020	Arsip KPU Kota Bandar lampung
2	Data Penetapan Anggota Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan Se-Kota Bandarlampung Pada Pemilihan Wali kota dan Wakil Wali kota Bandarlampung Tahun 2020	Arsip BAWASLU Kota Bandarlampung
3	Data Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemilihan Wali kota dan Wakil Wali Kota Bandarlampung Tahun 2020	Arsip KPU Kota Bandarlampung
4	Data Keputusan Pasangan Calon Wali kota dan Wakil Wali Kota Terpilih Dalam Pemilihan Wali kota dan Wakil Wali kota Bandarlampung Tahun 2020	Arsip KPU Kota Bandarlampung
5	Data Surat Keputusan Pembatalan Pasangan Calon Terpilih Peserta Pemilihan Wali kota dan Wakil Wali kota Bandarlampung Tahun 2020	Arsip Kota Bandarlampung
6	Data KPU Kota Bandarlampung, Visi dan Misi Eva Dwiana-Deddy Amarullah	Soft File
7	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pemerintahan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Wali kota Menjadi Undang-Undang	Soft File

8	Dokumen Profil Kecamatan Panjang 2021	Arsip Dokumen Kecamatan Panjang
9	Dokumen Profil Kecamatan Panjang 2019	Arsip Dokumen Kecamatan Panjang
10	Buku-Buku	Buku
11	Jurnal-Jurnal	Soft File

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Terkait pengumpulan data yang digunakan peneliti ada 3 tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi, dalam observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan indera penciuman, penglihatan, dan pendengaran. Dalam hal ini, ketika melakukan penelitian yang pertama kali peneliti lakukan adalah melakukan pra penelitian atau turun lapangan sebelum penelitian dimulai guna mendapatkan data awal serta menggali informasi yang dibutuhkan dalam proses proposal penelitian. setelah menyelesaikan proses proposal penelitian maka peneliti memeberikan surat pengantar kepada instansi yang dituju yaitu pada Kecamatan Panjang, untuk mendapatkan izin maka peneliti menunggu surat balasan untuk langsung terjun ke lapangan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin maka peneliti memulai penelitian dengan kunjungan pertama ke Kantor Kecamatan Panjang untuk meminta profil Kecamatan Panjang, kemudian peneliti berdialog dengan sejumlah masyarakat Kecamatan Panjang yang

peneliti temui di lokasi penelitian untuk melakukan tanya jawab mengenai kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah yang menjadi faktor masyarakat menjatuhkan pilihannya kepada pasangan tersebut. Setelah melakukan tanya jawab dengan masyarakat peneliti melanjutkan audiensi dengan tim sukses kemenangan Eva Dwiana–Dedy Amarullah yang di Kecamatan Panjang untuk mendapatkan informasi dan data yang cukup valid sehingga data yang diperoleh dari berbagai tokoh masyarakat dan tim sukses pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah data dapat terkumpulkan dan dijadikan satu dalam bentuk karya ilmiah ini, selain itu juga peneliti melakukan tanya jawab dari berbagai kalangan yaitu petugas Panwas yang ada di Kecamatan Panjang dan Tokoh Agama Islam di Kecamatan Panjang yang berkaitan dengan kemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dan menurut pandangan mereka mengenai pemilihan wali kota Tahun 2020 kemarin. Panwas dan tokoh agama islam tersebut dapat kembali kita lihat pada tabel 1.2.

2. Metode Wawancara

Pengertian dari wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden di catat atau di rekam oleh pewawancara. Daftar pertanyaan untuk pewawancara disebut (*Interview schedule*), sedangkan catatan garis besar tentang pokok-pokok yang ditanyakan disebut pedoman wawancara (*interview guideline*)²⁰. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Interview ini penulis jadikan sebagai media pokok untuk mengumpulkan data serta informasi sendiri dengan mendengarkan langsung dari responden tanpa

²⁰ *Ibid*, h. 85

alat bantu lain. Ketika akan melakukan wawancara, pewawancara harus memperhatikan gaya bahasa yang digunakan, sopan dan santun ketika mewawancarai karena itu semua berpengaruh akan tingkat keberhasilan dalam kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Interview yang digunakan adalah interview bebas dan interview terpimpin. Interview bebas adalah pengumpulan data interview untuk menanyakan hal apa saja yang masih berkaitan dengan penelitian. Dan interview terpimpin adalah dimana peneliti sudah membuat pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis²¹. Tujuan penulis melakukan interview ini adalah agar memudahkan dalam penelitian, narasumber yang akan digunakan dalam interview ini adalah Tokoh Masyarakat, Tim Sukses Pemenangan, Tokoh Agama Islam dan Panwas yang ada di kelurahan yaitu di Kecamatan Panjang yang akan dimintai informasi terkait pemilihan wali kota di Kota Bandarlampung Tahun 2020.

Pada saat proses wawancara metode yang digunakan sesuai dengan panduan atau pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan peneliti dan yang diwawancarai pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1.2 yaitu data informan. Jadi dalam hal ini, metode yang digunakan untuk melakukan interview langsung objek penelitian agar memudahkan peneliti mendapatkan data serta informasi mengenai faktor-faktor kemenangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian untuk menelusuri data historis melalui data peninggalan-peninggalan dalam bentuk arsip-arsip dokumen, laporan dan buku, pada penelitian sejarah bahan dokumenter, foto-foto, audio recorder, dan video

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 138-140

yang memegang peranan yang amat penting menjadi fakta dan data untuk menjadi bahan penelitian. Jadi, data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti pada hal ini serupa pada tabel 3. metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian serta informasi lebih akurat dan menjadi dokumen penudukung dalam karya ilmiah peneliti.

5. Metode Analisis Data

Menurut pendapat Seidel dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Moleong), analisis data yaitu adalah upaya untuk menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat di telusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mengintensitaskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya, dan berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum²². Jadi, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, dan mengkategorikan sumber data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan dan menyajikan sebagai temuan dan dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan proses penggolongan penelitian yaitu sebagai berikut:

²² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 248

- a. Tahap Reduksi Data yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci untuk dilakukan penyederhanaan data memfilter data-data yang ada dicatatan peneliti, dari proses berlangsungnya selama pelaksanaan penelitian bahkan sebelum melakukan pengumpulan data untuk didata kembali agar tidak ada kekeliruan dalam catatan yang sudah dicatat.
- 1) Memilih dan mengorganisasikan antara data-data yang terkumpul di lapangan, hasil observasi, pengelompokan hasil wawancara, dan dokumentasi berdasarkan dengan tahapan penelitian yaitu dengan kategori atau pola-pola yang berhubungan antar kategori dari objek yang diteliti seperti meringkas data yang diperoleh dari informan atau pada saat wawancara yang mana menanyakan pada pemilih (masyarakat) yang ikut serta dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020.
 - 2) Peneliti mengumpulkan catatan-catatan kecil yang termasuk dengan aktivitas serta proses yang berlangsung sehingga peneliti dapat menemukan kelompok-kelompok dan pola-pola data yang sudah di pilih. Langkah yang digunakan dalam reduksi data melalui seleksi yang selektif dengan melalui ringkasan dan uraian yang bermakna mengkategorikan ke dalam pola-pola yang lain.
 - 3) Setelah melakukan wawancara kepada informan peneliti membuat catatan-catatan kecil (ringkasan) yang berlangsung secara terus menerus sehingga wawancara selesai dilakukan. Selanjutnya berdasarkan yang dibuat tersebut, maka peneliti membuat pilihan-pilihan tentang bagian data yang mana akan dibuang dari pola yang digunakan untuk meringkas sejumlah data yang masih tersebar.

- b. Tahap Penyajian Data yaitu penyajian data yang di kelompokkan untuk menghasilkan informasi yang kemungkinan akan menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini data yang di sajikan telah disederhanakan dan adanya reduksi data disertai gambaran secara menyuluruh mengenai kesimpulan yang diambil sehingga tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Data yang disusun secara sistematis akan membantu hasil penarikan kesimpulan, adapun berupa kajian data tabel maupun bagan, grafik, dan gambar sebagai data.
- c. Tahap Verifikasi Data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan ditemukannya bukti-bukti valid yang kuat dan diolah pada pengumpulan data berikutnya saat berlangsungnya di lapangan penelitian. Selama berjalannya penelitian yang ada di lapangan proses pengumpulan data atau berupa temuan deskripsi atau gambaran suatu objek dan mencari fakta yang ada masih bersifat sementara. Dalam tahap untuk menarik kesimpulan dari kategori data yang telah di reduksi dan disajikan selanjutnya menuju kesimpulan akhir penelitian²³.

Dapat kita lihat di atas dari kriteria dalam verifikasi data di atas, dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk kemudian menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab mengenai faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020. Dalam melakukan verifikasi data peneliti menggunakan Teori Triangulasi Data, dimana teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang dijumpai oleh peneliti

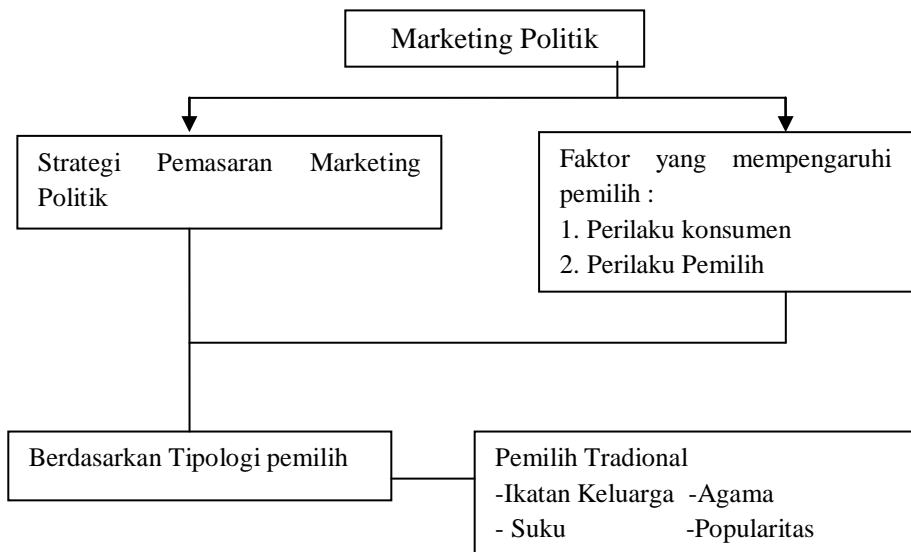
²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.129-135

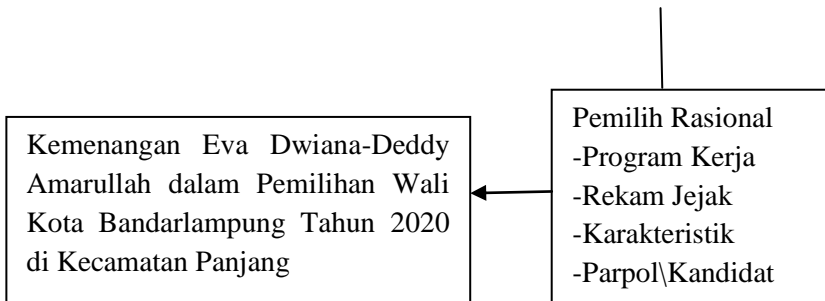
dilokasi penelitian, yang diantaranya Panwas di Kecamatan Panjang, Tokoh Agama Islam disekitar Kecamatan Panjang, Tokoh Masyarakat di Kecamatan Panjang serta Tim Sukses Pemenangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah pada pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020 yang ada di Kecamatan Panjang. Data yang diperoleh di lapangan penelitian mencari kebenaran sedalam-dalamnya, untuk memperoleh informasi yang akurat dan gambaran yang aktual terkait penelitian peneliti.

I. Kerangka Pikir

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang faktor-faktor kemenangan dalam pemilihan wali kota Bandarlampung tahun 2020 yang memenangkan pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah yang memperoleh suara terbanyak di Kecamatan Panjang. Untuk mempermudah dalam mendapatkan data mengenai kemenangan pasangan calon di Kecamatan Panjang yang membuat masyarakat menjatuhkan pilihannya terhadap pasangan tersebut. Maka peneliti membuat skema marketing politik, sebagai berikut:

Bagan. I
Kerangka Pikir Penelitian





Peneliti ingin melihat faktor kemenangan yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan calon tersebut yang dilihat dari dimensi pendekatan strategi dalam pemasaran politik, faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih yang dilihat dari dimensi tipologi pemilih dalam menentukan pilihannya, dengan menggunakan teori marketing politik (Firmanzah).

Dimensi pemasaran politik pada pasangan calon yang dimaksud dalam penelitian ini yang pertama yaitu strategi dalam menguasai pemasaran dalam dunia politik untuk memenangkan pemilihan umum terutama mengkondisikan pemilih (masyarakat) lokasi, dan lainnya, mentargetkan segala sesuatu dengan tepat sasaran dengan menguasai strategi yang pematangan dalam mengenalkan partai politik atau kandidat kepada masyarakat (pemilih). Perlunya strategi pendekatan yang dapat mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihannya dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020. Dengan adanya pendekatan dalam marketing politik yang dilakukan oleh partai politik\kontestan harus memperjelas tujuan serta indikator yang berkenaan dengan tujuan pasangan calon untuk memenangkan pemilihan umum.

Faktor yang mempengaruhi pemilih yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami berbagai aspek yang ada di masyarakat, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pemasaran yang berhasil dan perilaku pemilih untuk menentukan masyarakat dalam menilai suatu kandidat calon

dan karakteristik pemilih dengan melalui berbagai pendekatan yang telah dilakukan. Dalam menentukan pemimpin yang amanah tentunya melalui banyak tahapan dan prosedur, pemilihan kepala daerah yang terjadi setiap pergantian kepemimpinan (kekuasaan) untuk memilih kembali kepala daerah yang dipilih secara demokratis oleh rakyat, dari pelaksanaan pemilihan kepala daerah dalam menentukan kepemimpinan atau kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditentukan sendiri oleh rakyat yang ada di setiap daerah masing-masing. Maka, masyarakat akan menilai sendiri reputasi atau kinerja partai politik dalam waktu yang cukup lama, jauh massa kampanye pemilu datang. Yang mana faktor yang mempengaruhi pemilih dilihat dari tipologi pemilih dari kondisi awal, media massa dan parpol/kandidat.

Taraf analisis penelitian ini menelaah tentang faktor-faktor kemenangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota Bandarlampung Tahun 2020, serta ingin mengetahui faktor yang membuat masyarakat khususnya pada Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori ini agar mampu menjelaskan bagaimana masyarakat menjatuhkan pilihannya dalam memilih wali kota dan wakil wali kota.

J. Sistematika Penulisan

Skripsi harus disusun sesuai sistematika atau format yang lazim digunakan sesuai dengan buku panduan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing. Sistematika untuk jenis penelitian kualitatif, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, membahas tentang:

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang
- C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Masalah
- F. Manfaat Penelitian

- G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- H. Metode Penelitian
- I. Kerangka Pikir
- J. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI, membahas tentang:

- A. Marketing politik
 - 1. Definisi Markting Politik
 - 2. Strategi Pemasaran Politik (*Branding Image*)
 - 3. Perilaku Pemilih
 - 4. Orientasi Pemilih
 - 5. Jenis-Jenis Tipologi Pemilih
 - 6. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilih
- B. Pemilihan Kepala Daerah
 - 1. Definisi Pemilihan Kepala Daerah
 - 2. Dasar Hukum Pemilihan Kepala Daerah
 - 3. Mekanisme Pemilihan Kepala Daerah
 - 4. Jenis-Jenis Pemilihan Kepala Daerah
 - 5. Fungsi dan Tujuan Pemilihan
 - 6. Syarat-Syarat Seseorang Dapat Memilih
 - 7. Aturan Mengenai Kemenangan Dalam Pemilihan
- C. Kepemimpinan
 - 1. Definisi Kepemimpinan
 - 2. Syarat-Syarat Seorang Pemimpin
 - 3. Mekanisme Memilih Pemimpin
 - 4. Kriteria Memilih Pemimpin
 - 5. Tugas dan Fungsi Seorang Pemimpin

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, membahas tentang:

- A. Gambaran Umum Kota Bandarlampung
 - 1. Sejarah singkat Kota Bandarlampung
 - 2. Keadaan Geografis\Luas Kota Bandarlampung
 - 3. Topografi
 - 4. Hidrologi

B. Gambaran Umum Kecamatan Panjang

1. Letak Geografis\Luas Kecamatan
2. Letak Topografi Kecamatan Panjang
3. Administrasi Pemerintah
4. Visi dan Missi
5. Struktur Susunan Organisasi dan Tata Kerja Wilayah Kecamatan

6. Kondisi Sosial Budaya Kecamatan Panjang

C. Data Pemilihan Wali Kota di Kecamatan Panjang

1. Data Memilih
2. Data Yang Memilih

D. Profil Pasangan Calon Wali Kota

1. Hj. Eva Dwiana, S.E., M.SI.
2. Drs. H. Deddy Amarullah
3. Visi dan Missi Eva Dwiana-Deddy Amarullah
4. Program Kerja Eva Dwiana-Deddy Amarullah

BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN, membahas tentang:

**A. Faktor Kemenangan Dalam Pemilihan Wali Kota
Bandarlampung di Kecamatan Panjang**

BAB V PENUTUP, membahas tentang:

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

Bapak Affandi mengatakan bahwa memilih pasangan Eva Dwiana–Deddy Amarullah, alasan memilih karena harapannya agar kota Bandarlampung lebih bagus dan baik lagi dari sebelumnya untuk memilih pemimpin yang buruk untuk apa, untuk alasan yang lain karena tidak ingin memilih pemimpin yang tidak bisa mensejahterakan rakyatnya maunya punya pemimpin seperti wali kota sebelumnya. Dilihat dari suami bunda Eva Dwiana Herman HN adalah wali kota sebelumnya yang jelas pasti akan ada program lanjutan dari beliau bantuan dan pastinya supaya ada kemajuan, seperti:

1. Bantuan sangat tepat sasaran yaitu bisa berupa uang, sembako, atau bantuan lainnya,
2. Sekolah gratis ditingkat SD, SMP, dan SMA\SMK
3. Kesehatan yang digratiskan
4. Pembangunan sudah banyak yang di bangun,
5. Perekonomian semakin maju dari pertanian, nelayan, dan lainnya.

Faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih pasangan tersebut adalah dilihat dari program kerja, ketokohnya, citra yang dibangun di masyarakat itu bagaimana, dan yang tidak lupa kedekatan antara pasangan calon dengan masyarakat. Tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam memilih pasangan tersebut, kebanyakan ibu-ibu disini mengikuti majelis taklim Rachmat Hidayat yang mana itu adalah majelis yang didirikan oleh bunda Eva Dwiana untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dan sebagai ladang dakwah dalam menebar ilmu agama. Untuk massa kampanye kemarin ada perwakilannya untuk ditempat umum itu ada penyampaian program kerja, visi dan misi karena di pasar banyak orang yang berkumpul jadi disitu ada yang menyampaikan dan ikut saja menyimak. Mengenai seorang Eva Dwiana adalah sosok wanita yang mempunyai cita-cita mulia, tangguh, dan sangat peduli untuk menjadikan kota Bandarlampung yang baik dan lebih maju lagi, memajukan dari segala aspek seperti dibidang kesehatan, pendidikan, pembangunan, perekonomian dan lain

sebagainya⁸⁶. Tipologi pemilih berdasarkan penjelasan di atas tergolong tipologi pemilih rasional yang mana berdasarkan faktor yakni: asa;usu;, latar belakang, jrekam jejak, program kerja dan citra kandidat.

Cara dari masing-masing pasangan calon tentu berbeda-beda dan mempunyai ciri khas tersendiri untuk mencuri perhatian masyarakat, untuk pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah tentu dalam hal ini mampu mengikat dan mampu mengambil perhatian masyarakat untuk lebih memihaknya dan dikenal baik pada masyarakat sekitar sini. Hubungan serta kedekatan yang sudah terjalin secara terus menerus akan menimbulkan efek samping yang positif dimana para tokoh atau partai politik mampu mempertahankan ideologi dan citranya dimata masyarakat. Pemilih yang sudah berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah di Kota Bandarlampung Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Panjang, saat masyarakat semakin pintar dalam memilih pemimpin. Pemilih yang tertarik dengan program kerja yang ditawarkan oleh kontestan \kandidat baru kemudian mencoba memahami nilai-nilai dan paham yang melatarbelakangi pembuatan sebuah kebijakan yang telah dibuat. Pemilih yang memutuskan pilihan politiknya berdasarkan perhitungan rasional dan logika, sangat peduli dengan dan kritis dengan integritas kandidat serta visi dan misi dari masing-masing kandidat yang mencalonkan. Dengan membangun reputasi di depan publik dengan mengedepankan kebijakan untuk mengatasi permasalahan nasioanl dengan cara mengedepankan solusi logis dan permasalahan yang ada di masyarakat, maka dengan itu para kandidat calon mencoba memecahkan masalah tersebut dan mengedepankan kinerjanya.

Selain itu, peneliti juga meneliti mengenai pendapat dari beberapa tokoh agama yang peneliti temui di Kecamatan Panjang, yang mana tokoh agama tersebut menilai dan berpendapat menurut al-qur'an dan hadist mengenai pasangan calon yang terpilih sebagai wali kota Bandarlampung Tahun 2020, menjadi seorang

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Affandi sebagai masyarakat Kelurahan Panjang Utara, pada 9 Juni 2021

pemimpin daerah apakah sudah sesuai dengan yang ada dipedomannya al-qur'an dan hadist. Apabila menjadi seorang pemimpin harus memenuhi kriteria yang telah tertulis menurut aturannya.

Berdasarkan pendapat dan pandangan dari beberapa tokoh agama islam yang ada di Kecamatan Panjang yang menilai sosok Eva Dwiana dan Deddy Amarullah yang sudah lama menjadi sorotan publik, seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Khairuddin yang mengatakan bahwa untuk Eva Dwiana beliau adalah sosok seorang yang memang pantas menjadi pemimpin karena sangat pro dan peduli dengan masyarakat dari segala kendala dan kesusahan masyarakatnya selalu sigap menangani dan meninjau langsung ke lokasi. Seperti yang diketahui dibandingkan dengan wali kota-wali kota sebelumnya beliau adalah sosok seorang pemimpin yang sangat peduli terutamanya dengan agama baik itu bapak Herman HN maupun bunda Eva Dwiana.

Sebagai tokoh agama di lingkungan Kecamatan Panjang membatasi aktivitas yang berkaitan dengan politik, jadi kalau pengajiannya hanya ditugaskan untuk mengisi acara pengajian dilakukan tetapi kalau pengajian yang berkaitan dengan politik menolak keras, karena pribadi sendiri membatasinya. Mengetahui perjalanan karir dan perjalanan biografi beliau hanya sebagian kecil tidak begitu tahu secara detail, beliau adalah salah satu kader partai, pernah menjabat sebagai anggota dewan, beliau sebagai ketua majelis taklim Rachmat Hidayat. Kedekatan antara masyarakat dengan bunda Eva Dwiana tentunya terjalin sangat harmonis bahkan ibu-ibu disekitar sini sangat senang dengan pengajian yang selalu diadakan rutin membuat ibu-ibu semakin banyak memperoleh ilmu, terjalannya silaturahmi antar masyarakat, dengan adanya pengajian diharapkan semakin banyak kegiatan yang positif dengan begitu semakin didekatkan keimanannya kepada Allah SWT. Menjadi seorang pemimpin tentunya mempunyai tantangan tersendiri, sudah jelas bahwa dalam al-qura'an dan sunnah-Nya menjadi seorang pemimpin harus mempunyai beberapa kriteria dan keahlian untuk pasangan tersebut harus sudah memenuhi beberapa syarat tersebut antara lain:

1. Sidiq (benar dan jujur)
2. Tabligh (komunikatif dan argumentatif)
3. Amanah (dapat dipercaya)
4. Fatamah (cerdas).

Mencari seorang pemimpin yang tentunya yang utama mempunyai sifat amanah, jujur, adil, bijaksana, cerdas, komunitatif dan argumentatif. Untuk sifat yang dimiliki oleh bunda Eva Dwiana sendiri sudah memenuhi syarat di atas yang mana menjadi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dan kelebihanannya dalam memimpin sebuah negara. Secara hukum mereka sudah sah dipilih dengan keputusan para pemilih (masyarakat) dalam menentukan sendiri pemimpinnya, pasti mereka memilih pasangan tersebut sudah memiliki keyakinan bahwa pemimpin yang mereka pilih akan mewujudkan cita-cita daerah dan keinginan masyarakat. Untuk pengajian Rachmat Hidayat khususnya Kecamatan Panjang yang rutin diadakan selalu menjadi antusias karena selalu ramai dan seisi mushola, masjid selalu penuh.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak M. Khairuddin, setelah terpilih menjadi wali kota Bandarlampung bunda Eva Dwiana pastinya sedang mempersiapkan dan memfokuskan daripada tanggungjawab periode sebelumnya (bapak Herman HN). Untuk pengajian kemungkinan akan terus berjalan saja dengan kegiatan rutin disetiap kelurahan atau kecamatan yang mengadakan pengajian. Walaupun bunda Eva Dwiana sudah menjadi wali kota Bandarlampung, dengan kebijakan yang diterapkan oleh bunda Eva Dwiana demi kemaslahatan bersama untuk pengajian dimassa Covid-19 membatasi kegiatan pengajian yang artinya tetap bisa berjalan namun masih beberapa orang saja yang bisa mengikuti pengajian tetap menerapkan protokol kesehatan, seperti dzikir yang diadakan setiap kelurahan sudah mulai melakukan aktivitasnya yang sempat terhenti akibat penyebaran virus⁸⁷. Berdasarkan pendapat tokoh agama tersebut untuk pasangan nomor urut 3 terutama pada Eva Dwiana memang

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak M. Khairuddin sebagai Tokoh Agama Islam Kecamatan Panjang, pada 10 Juni 2021

sudah dikenal dengan kebijaksanaannya, keramahannya, dan karakteristik yang menunjukkan nilai positif tidak heran jika mereka menilai bahwa mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik.

Menurut dari beberapa kategori di atas menunjukkan bahwa pada pasangan calon memang sudah dikenal dengan image positifnya dan memiliki kepribadian yang sangat bagus, sehingga kesesuaian untuk menjadi pemimpin terbilang memumpuni. Dilihat dari pandangan agama islam juga sudah memenuhi kriteria, dengan kelebihan yang lain dapat memimpin dengan adil, jujur, terbuka dan amanah. Latar belakang dan citra yang bagus dimiliki pasangan calon tersebut sudah ada sejak lama, maka untuk kepemimpinan sebelumnya mampu membawa hal yang positif juga.

Senada dengan yang yang disampaikan oleh Ibu Nani untuk bunda Eva Dwiana seseorang yang taat dengan peraturan dan selalu mengerti apa yang dibutuhkan rakyatnya sehingga masyarakat banyak yang menyukai karakter beliau. Masyarakat yang ada disini menilai sosok Eva Dwiana yaitu orangnya bagus dalam artian ramah, baik, selain itu beliau mempunyai kedekatan yang sangat erat dengan masyarakat sekitar apalagi dengan ibu-ibu yang mengikuti pengajiannya. Kebanyakan ibu-ibu disini mengikuti pengajian Rachmat Hidayat, dengan pengajian tersebut memulai kedekatan dengan masyarakat. Pengajian ada itu ketika bapak Herman HN menjabat sebagai wali kota Bandarlampung hingga sekarang, pengajian, ceramah dan dzikir yang selalu digelar hari sabtu yaitu satu minggu sekali yang diadakan ditingkat kelurahan dan bergantian dimasing-masing kelurahan yang dihadiri oleh bunda Eva Dwiana selalu ramai dihadiri oleh ibu-ibu khususnya. Untuk jadwal ceramah biasanya didatangkan langsung oleh bunda Eva Dwiana untuk mengisi acaranya di tingkat kelurahan. Kalau ada jadwal pengajian selalu hadir selalu apalagi ketika bapak Herman HN menjawab beliau rutin hadir, selalu menghadirkan suasana akrab dan ramah dengan orang-orang yang menghadiri pengajian.

Mengenal sosok dari bunda Eva Dwiana sendiri beliau istri dari wali kota sebelumnya, dan masyarakat terutama saya secara

pribadi pasti melihat dari sisi tersebut juga bagus karena kinerja bapak Herman HN semuanya sudah terbukti dan jelas semua kinerjanya nyata dan semua progresnya ada begitu. Di pengajian majlisi taklim Rachmat Hidayat tersebut tidak hanya ada kegiatan pengajian, dzikir, dan ceramah tapi ada juga umroh gratis dan ziarah ke makam-makam para wali ke pulau jawa yang diadakan langsung oleh beliau, jadi banyak masyarakat terutama ibu-ibu yang antusias dan semangat mengikuti pengajian tersebut bukan karena hadiah tersebut memang mengikuti pengajian tersebut adalah kegiatan yang mulia dan positif sehingga ibu-ibu tidak diam saja dirumah harus mengikuti kegiatan diluar rumah⁸⁸.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh beberapa informasi dari tokoh agama islam yang ada di Kecamatan Panjang untuk pasangan calon memang sudah memiliki lembaga\organisasi sendiri untuk menyebarkan keislaman yang mana anggotanya dari kalangan ibu-ibu dan tidak hanya dari kalangan tersebut namun juga dari kalangan bapak-bapak juga ada. Dari pandangan mereka menyimpulkan bahwa banyak memang yang menyukai kepribadian beliau yang sangat positif dan terbilang baik dikalangan masyarakat. Menggunakan lembaga dakwah dalam mendekatkan diri dengan masyarakat adalah salah satu cara partai kontestan\partai politik dalam menguasai pasar politik, strategi yang dibidang yang dibungkus rapih sehingga dari pasangan lain\partai politik yang tidak bisa mengikuti gaya dan strategi yang dijalankan oleh pasangan calon Eva Dwiana-Deddy Amarullah. Hubungan emosional yang terjalin antara masyarakat dengan pasangan calon secara signifikan mempengaruhi sikap masyarakat terhadap tokoh partai politik\kontestan dalam keputusan memilih, sumber-sumber yang dapat menimbulkan kedekatan emosional seperti organisasi, agama, ideologi, dan suku memiliki pengaruh dalam membentuk sikap pemilih terhadap pasangan calon\partai politik, merupakan ikatan secara psikologis antar dua individu hal tersebutlah yang umumnya menimbulkan kedekatan secara

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Nani sebagai Tokoh Agama Islam di Kecamatan Panjang, pada 10 Juni 2021

emosional sehingga menimbulkan dorongan untuk memberikan sebuah dukungan dengan sukarela.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan penegasan dan mendukung terhadap faktor-faktor keputusan dalam memilih yang ditunjukkan oleh masyarakat, dengan kecenderungan pemilih dalam menentukan pilihannya ditentukan oleh sikap pemilih baik terhadap tokoh maupun terhadap keyakinan perilaku terhadap pasangan calon. Ideologi tidak dapat diabaikan sebagai faktor penting yang mempengaruhi sikap terhadap partai politik\kontestan yang akhirnya juga berpengaruh terhadap keputusan memilih masyarakat. Dari beberapa program kerja yang ditawarkan partai politik seperti menyangkut masalah kemiskinan, korupsi, pendidikan, kesehatan, dan masalah realistik tidaknya program kerja yang ditawarkan akan berperan penting dalam membentuk sikap terhadap partai politik, program kerja secara tidak langsung juga mempengaruhi signifikan terhadap keputusan memilih partai politik\kontestan. Pemilih yang rasional umumnya cenderung melihat dari visi, misi dan program yang ditawarkan oleh pasangan calon yang terdapat dalam program atau platform partai terus menerus dipromosikan ketika masa kampanye. Oleh karena itu, bagi pemilih yang rasional akan cenderung menganalisis program-program partai dalam menentukan pilihannya. Partai yang memiliki program yang sesuai dengan harapannya dan realistik untuk dicapai, maka akan menjadi partai pilihannya.

Berkaitan dengan beberapa kesimpulan di atas maka dalam hal ini pemilih yang menjatuhkan pilihannya kepada pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah cenderung memilih karena latar belakang, citra, karakteristik, kepribadian, image (Eva Dwiana), kedekatan emosional dan faktor lainnya yang membuat masyarakat memilih pasangan tersebut. Dengan memiliki kepribadian yang apik di mata masyarakat dengan selalu terjun ke langsung ke lapangan, sehingga dapat dikenal secara langsung dan dinilai memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat. Sebuah partai politik akan mempengaruhi dan mengevaluasi kebijakan tentang mekanisme penerimaan kandidat yang akan diorbitkan menjadi tokoh sentral partai. Seorang tokoh politik yang

benar-benar memiliki karisma, berwibawa, berintegritas dan kompeten sehingga memunculkan karatersitik ketokohan yang kuat.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mendengar dan mengalisa dari faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Panjang menjatuhkan pilihannya pada pasangan calon Eva Dwiana–Deddy Amarullah dalam pemilihan wali kota dan wakil wali kota Bandarlampung Tahun 2020 yang ditemui pada lokasi penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis yang penulis lakukan, maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan tipologi pemilih masyarakat Kecamatan Panjang yang telah menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan wali kota Bandarlampung tahun 2020, mayoritas masyarakat memilih pasangan calon nomor urut 3 yaitu Eva Dwiana-Deddy Amarullah dari 12 informan yang 5 diantaranya adalah tokoh masyarakat, 2 Panwas, 3 Tim sukses pemenangan pasangan calon yang peneliti temui di lokasi penelitian.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah penulis lakukan, maka faktor-faktor yang menentukan pilihan politik masyarakat Kecamatan Panjang dominan dipengaruhi oleh faktor ikatan keluarga, ikatan kesukuan, kepercayaan, popularitas pasangan calon, asal-usul kandidat (latar belakang), dan dilihat dari berbagai aspek yang salah satunya pada ketohohan, image pasangan calon, kedekatan emosional, program kerja pasangan calon, dengan memiliki beberapa kemampuan serta kelebihan dalam mendekatkan diri kepada masyarakat yang membuat masyarakat menyimpan pandangan yang positif terhadap pasangan tersebut. Yang mana dari masing-masing faktor tersebut dilihat dari kondisi awal pemilih, media massa yang terlibat dan partai politik\kandidat yang mempromosikan diri kepada pemilih (masyarakat).

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, saran yang sifatnya membangun yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Melihat yang menjadi aspek utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Panjang, maka untuk masyarakat Kecamatan Panjang hendaknya tidak terjebak dan hanya melihat dari sisi faktor ketokohan, kedudukan, dan kekuasaan seorang pasangan calon tanpa mempertimbangkan aspek-aspek kekuatan, orang yang berkompeten dibidangnya yang dimiliki seseorang tokoh kandidat calon\partai politik. Masyarakat harus mengevaluasi seorang tokoh menjadi populer dikalangan itu berdasarkan kompetensinya, kreadibilitasnya, kontribusinya terhadap bangsa, mengutamakan masyarakat bukan hanya untuk mencari perhatian melainkan menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin. Menjadi partisipan yang aktif agar mengenal semua pasangan calon, tidak terpaku pada kandidat yang hanya dikenal saja oleh masyarakat, memperkenalkan diri kepada masyarakat tidak hanya dalam massa kampanye saja namun bisa dilakukan sebelum kampanye dengan menggunakan strategi yang tepat. Mencoba untuk memilih pemimpin masyarakat sebaiknya memilih seseorang kandidat\partai politik yang besar karena jasa-jasanya terhadap bangsa, berintegritas tinggi, kredibel, amanah, dan kompeten dalam memimpin negara, bukan karena adanya tokoh lain yang mempengaruhi tokoh tersebut menjadi populer yang menjadi tolak ukur ketika memilih pasangan calon hendaknya melihat kelebihan, serta kemampuan yang dimiliki.

Selanjutnya, yang terakhir masyarakat pemilih hendaknya dalam memilih partai politik\kandidat bukan sekedar hanya ikut-ikutan saja atau karena paksaan pihak-pihak tertentu untuk memilih. Pilihannya hendak dilandasi oleh rasionalitas dan diimbangi dengan hati nurani sehingga akan meningkatkan kualitas hasil pemilihan kepala daerah

dan secara otoritas akan memperkuat penyelenggaraan demokrasi bangsa yang terlaksana dalam beberapa periode.

2. Mengingat bahwa peneliti bukanlah manusia yang sempurna serta karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna juga hasil yang disampaikan oleh peneliti bukan merupakan hasil akhir, bagi akademisi perlu adanya penelitian tindak lanjut dengan menggunakan teori yang belum peneliti gunakan dalam penelitian atau menggunakan teori yang berkaitan dengan menggunakan sampel yang lebih besar yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia, khususnya mengenai faktor-faktor kemenangan serta faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih partai politik/kandidat calon dalam pemilihan kepala daerah/pemilihan umum yang akan berlanjut di periode berikutnya.





DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alfian, Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik Perbincangan Kepemimpinan Kekuasaan*,. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Akuda, Rusthamrin Haris. 2015. *Presiden Buatan Manusia (Memenangkan Pemilihan Presiden Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Kepala Daerah Dengan Pemasaran Politik)*. Yogyakarta; Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Alie, Marzuki. 2013. *Pemasaran Politik Di Era Multipartai*, Bandung: Mizan Media Utama (MMU).
- Aminah, Siti. 2014. *Kuasa Negara Pada Ranah Politik Lokal*. (Jakarta; Kencana Pramedia Grup.
- Andrianus, Toni dkk. 2013 *Mengenal Teori-Teori Politik Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*, Bandung: Nuansa Cendikia.
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik Paradigma-Teori-Aplikasi-Strategi & Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efriza, 2012. *Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung, Alfabeta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Firmanzah. 2021 *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Haboddin, Muhtar. 2016. *Dinamika Pilkada dan Demokrasi Lokal di Indonesia*. Malang: Ub Press.
- Hasan, M. Iqbal,. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi dan Penelitian Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Heryanto, Gun Gun. 2018. *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Jurdi, Syaifuddin. 2008. *Pemikiran Politik Islam Indonesia Pertautan Negara, Khilafah, Masyarakat, dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pajar.
- Labolo Muhadam, and Teguh Ilham. 2016. *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia teori, Konsep dan Isu Strategi*. Jakarta : Rajawali.
- Ma'ruf, Umar. 2020. *Politik Hukum Otonomi Daerah & Pemilihan Kepala Daerah*. Semarang: Unissula Press.
- Masrizal. 2017. *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Kuala Univercity Press.
- Meolong, Lexy.J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Mufti, Muslim. 2015. *Politik Islam Sejarah dan Pemikiran*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono,. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Simarmata, Hengki Mangiring Puralian dkk. 2021. *Organisasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sinaga, Rudi Salam. 2013. *Pengantar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdikarya.
- Siyoto, Sandu dkk. 2015. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Literasi media Publishing.
- Syafi'ie, Inu Kencaca. 2003. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Syafhendri. 2016. *Perilaku Pemilih Teori dan Praktek*. Riau: Alaf.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyowati, Johanes Ayu. 2020. *Pilkada Mencari Pemimpin Kepala Daerah*. Bandung: CV Cendikia Press.
- Wiyono, Eko Hadi. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap : Disertai Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*. Jakarta: Palanta.
- Yasid, Abu. 2018. *Fiqih Politik Fatwa Tradisional Untuk Orang Modern*, Jakarta: Erlangga.

Sumber Jurnal

- Abdul Wakhhid, Ali, Qohar, Abd., dan Faizal. Liky. 2017. *"Pemilihan Kepala Daerah Sebagai Perwujudan Demokrasi*

- Persepektif Peraturan Perundang-Undangan*". Jurnal Tapis 13 No. 02 Juli-Desember.
- Akbar, Idil. 2016. "*Pilkada Serentak dan Dinamika Politik dan Pemerintahan Lokal Indonesia*". Jurnal Ilmu Pemerintahan 2 No. 1 April.
- Chandra, Andi, Darmawan Erik. 2018. *Upaya Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu Serentak 2019*. Jurnal Studi Sosial dan Politik 2 No. 1 Juni.
- Harahap, Drajat Shaw. 2020. "*Peranan Konsep Dalam Organisasi*". Jurnal Ilmiah Jumansi Stindo Medan 2 No. 1 April.
- Insiyah, Sayyifatul, Nugraha, dan Xavier, Danmadiyah dan Shevierra. 2019. "*Pemilihan Kepala Daerah Oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah : Sebuah Komparasi Dengan Pemilihan Secara Langsung Oleh Rakyat*". Jurnal Penelitian Hukum 28, No 2 Agustus.
- Maulida, Khairunissa, Hertanto, dan Kurniawan, Cahydai Robi, "*Strategi Pemenangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah Dalam Pemilihan Wali Kota Bandarlampung Tahun 2020*", Vol.6, No. 2, 2021, 30 September 2021, (Universitas Lampung), h. 218-219.
- Melaila. 2020. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilih Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Dan Penerapan Strategi Bertahan Dan Menyerang Untuk Memenangkan Persaingan*. Jurnal Citizen Education 2 No. 2 Juli.
- Natalia, Angga. 2015. "*Peran Partai Politik Dalam Mensukseskan Pilkada Serentak di Indonesia Tahun 2015*". Jurnal Tapis Vol 11 No 1 Januari-Juli. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas UIN Raden Intan Lampung.

Sumber Wawancara

Affandi. Tokoh Masyarakat Kecamatan Panjang. Wawancara tatap muka. 9 Juni 2021.

Darmawi. Panwas Kelurahan Pidada. Wawancara tatap muka. 2 Maret 2021.

M. Anton Maulana. Panwas Kecamatan Panjang. Wawancara Via WhatsApp. 15 Juni 2021.

M. Khairuddin. Tokoh Agama Islam Kelurahan Pidada. Wawancara tatap muka. 10 Juni 2021.

Nandar. Tokoh Masyarakat Kelurahan Panjang Selatan, Wawancara tatap muka. 2 Februari 2021.

Nani. Tokoh Agama Islam Kelurahan Panjang Selatan. Wawancara tatap muka. 10 juni 2021.

Ncup. Tim Sukses Kordinator Kelurahan Panjang Utara. Wawancara tatap muka. 11 Juni 2021.

Nur Aini. Tim Sukses Kordinator Kelurahan Pidada. Wawancara tatap muka. 11 Juni 2021.

Nia. Tokoh masyarakat Kelurahan Karang Maritim Wawancara tatap muka. 9 Juni 2021.

Rizana. Tim Sukses Kordinator Kecamatan Panjang. Wawancara tatap muka. 16 Juni 2021.

Tini, Tokoh Masyarakat Kelurahan Ketapang. Wawancara tatap muka. 9 Juni 2021.

Yuni. Tokoh Masyarakat Kelurahan Pidada. Wawancara tatap muka.
9 Juni 2021.

Sumber Landasan Hukum

Peraturan KPU Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Tahapan, Program Dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati Wakil Bupati dan\ Wali kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.

Peraturan KPU Republik Indonesia Nomor. 5 Tahun 2019 Tentang Penetapan Calon Terpilih, Penetapan Perolehan Kursi, dan Penetapan Calon Terpilih Dalam Pemilihan Umum.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan wali kota.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 Tentang penetapan Pemerintah Pengganti.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah di Tetapkan Pasangan Calon Terpilih.

Sumber Skripsi

Ilmawan, Rizky, 2020. Majelis Taklim dan Pilihan Politik Masyarakat (Studi Kasus Jamaah Majelis Taklim Rachmat Hidayat Kecamatan Sukabumi Kota Bandarlampung. Di UIN Raden Intan Lampung.

Karoana, Budiargo Subekti. 2017. *Marketing Politik Dalam Pilkada Serentak 2015 di Kabupaten Kendal (Studi Pasangan dr. Mirna Anisa M.Si dan Mansur Maskur)*. Di Universitas Negeri Semarang.

Liwang, Muhammad Ayub. 2016. *Kekuatan Dan Strategi Dalam Pemilukada Analisis Terhadap Kemenangan Adnan Purichta Dalam Pilkada Kabupaten Gowa*. Di Universitas Allaudin Makasar.

Sumber Soft File

Data Salinan dari *UU Republik Indonesia tentang penetapan Pemilihan Lanjutan Pilkada Serentak Tahun 2020*.

Dokumen salinan data *Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bandarlampung, 2020*.

Salinan *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Undang-Undang Pemilu & Partai Politik 2008*.

Salinan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentan Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota.

Salinan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyusunan Daftar Pemilih di Dalam Negeri Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Pemilihan BAB II Hak Memilih.

Sumber Online

<https://tafsirweb.com/1291-quran-surat-ali-imran-ayat-159.html>

diakses pada tanggal 22 April 2020, pukul 23.13 WIB.

<https://bersamadakwah.net/surat-an-nisa-ayat-59/> diakses pada 20 Juni

2021, pukul 13.30 Wib.

[https://kabar24.bisnis.com/read/20200624/15/1257129/ini-jadwal-](https://kabar24.bisnis.com/read/20200624/15/1257129/ini-jadwal-lengkap-tahapan-pilkada-serentak-2020-terbaru)

[lengkap-tahapan-pilkada-serentak-2020-terbaru](https://kabar24.bisnis.com/read/20200624/15/1257129/ini-jadwal-lengkap-tahapan-pilkada-serentak-2020-terbaru) diakses pada

Tanggal 20 Juni 2021, 21.45 Wib.

[https://www.republika.co.id/berita/qfgwrz396/ini-cara-menentukan-](https://www.republika.co.id/berita/qfgwrz396/ini-cara-menentukan-pemenang-pilkada)

[pemenang-pilkada](https://www.republika.co.id/berita/qfgwrz396/ini-cara-menentukan-pemenang-pilkada) diakses pada pukul 23.16 WIB.

<http://www.smpdtbs.sch.id/portal/artikel/detail/35> diakses pada 22

Juni 2021, pukul 20.00 WIB.

